

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kredit adalah satu dari berbagai pembayaran yang dilkakukan oleh banyak kalangan masyarakat. Pengertian dari Kredit itu sendiri adalah pemberian atau pinjaman yang berbentuk dalam uang ataupun barang pada orang lain dalam waktu yang telah disepakati oleh kedua belah pihak yang mana dalam hal ini pinjaman tersebut berupa dalam bentuk jaminan atau tanpa jaminan yang mempunyai bunga atau tanpa bunga.

Dalam suatu pemberian kredit dapat dilakukan dalam melalui suatu perjanjian antara kreditur dengan debitur yang tertuang dalam hukum antara kedua belah pihak. Perjanjian dalam kredit sangatlah amat penting yang mana adanya perjanjian yang telah mengikatkan kedua belah pihak yang mana perjanjian tersebut telah tertuang dalam undang - undang yang berlaku di indonesia.



Berhubungan dalam peminjaman dalam bentuk kredit, tiap tiap lembaga pembiayaan baik lembaga bank ataupun non bank mempunyai cara yang berbeda antara sautu perusahaan dengan perusahaan lainnya. Namun perbedaan cara pemberian itu tidak terlalu signifikan perbedaannya, perbedaan yang terjadi terletak dalam sasaran perusahaan tersebut dan ketentuan yang telah ditentukan dengan berbagai aspek.

PT. Pegadaian (Persero) adalah salah satu perusahaan BUMN di Indonesia yang mempunyai tujuan utama memberikan pinjaman atau penyaluran pinjaman dana kepada masyarakat banyak berdasarkan hukum fadai yang berlaku. Pegadaian adalah lembaga non bank di Indonesia yang bergerak pada 3 lini bisnis yaitu pembiayaan, aneka jasa dan emas.

Adapun PEMBIAYAAN (KREDIT) PADA pt. Pegadaian (persero) adalah:

1. Kredit Cepat Aman (KCA)

Pembiayaan kepada masyarakat banyak dengan metode dagai. Dalam produk KCA mempunyai jangka Waktu 4 bulan yang mana pembayaran kredit jatuh tempo nya pada per 15 hari dari hari transaksi, dalam KCA apabila satu nasabah tidak memperpanjang atau arau melakukan penebusan maka agunan tersebut akan dilelang oleh PT. Pegadaian (Persero). KCA tidak mempunyai sistem kredit macet.

2. Kredit Angsuran istem Gadai (KRAIDA)

Dalam hal ini kredit diberikan kepada masyarakat dengan cara sistem gadai. Produk KRAISIDA mempunyai jangka waktu kredit selama 12 bulan, 18 bulan, 24 bulan dan 36 bulan. Agunanyang dibolehkan dalam produk Krasida adalah agunan berupa emas . Dalam produk Krasida apabila suatu nasabah telah mempunyai keterlambatan

dalam membayar selama 90 hari atau dalam 3 bulan maka hal ini bisa disebut dalam kredit macet. Maka dalam hal ini nasabah akan dikenakan denda dengan tarif denda yang telah ditentukan oleh PT. Pegadaian (Persero).

3. Produk Angsuran Sistem Fidusia (KREASI)

Kredit yang diberikan kepada masyarakat dalam bentuk angsuran perbulan. Produk ini sasarannya adalah UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) yang ditujukan supaya masyarakat bisa mengembangkan usaha dengan pinjaman yang diberikan dengan cara fidusia. Adapun jaminan atau agunan yang diberikan untuk produk kreasi adalah berupa BPKB kendaraan.



Pegadaian dewasa ini telah merubah diri dengan membentuk citra yang baru. Dengan membawa agunan, maka seseorang telah berpeluang mendapatkan pinjaman dana sesuai dengan nilai taksiran agunan yang telah dibawa tersebut. Adapun barang agunan dapat berbentuk apa saja asalkan benda bergerak dan mempunyai nilai ekonomis yang sesuai. selain itu, pemohon juga wajib menyerahkan bukti nserta surat kepemilikan barang beserta identitas diri. Kini pegadaian bukan hanya menawarkan dalam bentuk gadai akan tetapi menawarkan jasa – jasa lainnya kepada masyarakat, yang mana Pegadaian memberikan kemudahan kepada masyarakat Indonesia dalam memenuhi kebutuhan terkhusus untuk pemberian biaya dengan memberikan kredit.

Dalam pemberian pinjaman dalam bentuk kredit kepada masyarakat tentunya ada prosedur yang harus dilewati terlebih dahulu, maka Pegadaian melakukan analisis terlebih dahulu dengan cara – cara pemberian kredit kepada nasabah supaya dapat meyakinkan pihak pemberi kredit untuk memberikan pinjaman kepada nasabah supaya dapat benar dipercaya. Aspek yang perlu diperhatikan dalam pemberiaan kredit adalah biodata serta prospek latar belakang usaha nasabah, jaminan yang diberikan serta pertimbangan faktor lainnya. Hal ini bertujuan dengan perusahaan apakah pinjaman yang diberikan tersebut benar dapat dipastikan aman.



Pemberian pinjaman tanpa analisis terlebih dahulu adalah tindakan yang dapat memahayakan perusahaan. Hal ini supaya dilakukan analisis adalah untuk mencegah nasabah memberikan biodata serta latar belakang yang fiktif dan jaminan yang palsu atau imitasi atau tidak patut untuk diberikan seperti emas imitasi atau perhiasan imitasi yang menyerupai emas asli sebenarnya tidak layak diberikan kepada nasabah. Imbas dari pemberian kredit atau pinjaman tanpa analisis terlebih dahulu bisa saja sulit ditagih ataupun macet. Akan tetapi analisis bukan masalah utama yang dapat menyebabkan kredit seseorang menjadi macet kendati salah dalam melakukan analisis adalah sebagian besar yang dapat menyebabkan kredit menjadi macet. Hal lain yang dapat menyebabkan kredit macet mungkin adalah hal yang tidak dapat dielakan oleh nasabah ataupun bencana alam yang melanda nasabah.

Dalam menanggulangi kredit macet, lalu dilakukanlah pengendalian kredit macet. Cara pengendalian kredit macet sudah mempunyai prosedur dari Pegadaian

pusat yang telah dijalankan oleh SDM cabang atau unit cabang. Pemberlakuan pengendalian kredit macet adalah antisipasi perusahaan yang bertujuan agar tidak terjadinya kerugian yang Dapat diminimalisirkan.

Sebagaiman yang telah dibahas diatas, penulis tertarik untuk membahas Tugas Akhir yang berjudul : “ **EVALUASI KREDIT MACET PADA PT. PEGADIAAN (PERSERO) KOTA PARIAMAN**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berlandaskan pada pemilihan judul dan informasi yang telah dijelaskan sebelumnya, penulis mengangkat suatu rumusan masalah yaitu:

1. Bagaimana cara prosedur pemberian kredit PT. Pegadaian?
2. Bagaimana persyaratan nasabah dan denda keterlambatan?
3. Bagaimana cara pengendalian kredit macet PT. Pegadaian?



1.3 Tujuan Magang

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam kegiatan magang ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui terjadinya kredit macet KREASI (Kredit Angsuran Fidusia) pada PT. Pegadaian.
2. Untuk mengetahui pengendalian kredit macet KREASI (Kredit Angsuran Fidusia) pada PT. Pegadaian.

1.4 Manfaat Magang

1. Bagi penulis.

Supaya dapat mengetahui tahapan prosedur dalam pemberian kredit dan resiko kredit macet bagi perusahaan dan menambah wawasan tentang tata cara dan aturan dalam perkreditan.

2. Bagi perusahaan

Supaya dapat membuat PT. Pegadaian (persero) unit kota Pariaman lebih maju dalam penanganan kredit macet pada perusahaan tersebut.

1.5 Tempat Dan Waktu Magang

Kegiatan magang ini dilaksanakan pada PT. Pegadaian (persero) kota pariaman yang ber alamat di Jawi Jawi Kota Pariaman, Sumatera Barat. Pelaksanaan magang berlangsung dari tanggal 4 Juni 2018 sampai dengan 28 Juli 2018 selama 2 bulan atau 40 hari kerja.



1.6 Sistematika Penulisan.

Adapun dalam sistematika penulisan yang diterapkan penulis dalam tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Adapun dalam bab ini penulis menjelaskan bagaimana latar belakang, rumusan masalah, tujuan magang, manfaat kegiatan magang, tempat dan kegiatan magang dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Pada bab ini penulis menjelaskan secara teoritis tentang pengertian kredit, prosedur umum pemberian kredit, prosedur umum pemberian kredit, tujuan dan fungsi kredit, jenis-jenis kredit, pengelolaan kredit, prinsip-prinsip pemberian kredit, pengertian kredit macet dan kredit macet.

BAB III : GAMBARAN UMUM DAN PERUSAHAAN

Dalam bab ini hal-hal yang berkaitan dengan PT. Pegadaian, uraian ini meliputi lokasi perusahaan, historis tingkat perusahaan, visi dan misi perusahaan, tugas pokok departemen kredit, struktur organisasi PT. Pegadaian, produk PT. Pegadaian.

BAB IV : PEMBAHASAN

Pada bab ini penulis membuat kajian terhadap materi yang penulis angkat sesuai dengan judul yang disampaikan.

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini penulis mengemukakan kesimpulan dan saran terhadap permasalahan yang ada dari observasi penulis selama melakukan kegiatan magang pada PT. Pegadaian.



